

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh opini audit, pergantian manajemen, *return on equity* (ROE), *financial distress*, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. *Auditor switching* merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti karena menyangkut independensi dan kredibilitas laporan keuangan suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari 48 perusahaan manufaktur yang dipilih melalui metode *purposive sampling*, dengan total 240 data observasi.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan model yang digunakan layak untuk memprediksi *auditor switching*. Namun secara parsial, variabel opini audit, pergantian manajemen, ROE, *financial distress*, dan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut bukan merupakan penentu utama terjadinya pergantian auditor pada perusahaan manufaktur di Indonesia selama periode pengamatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak manajemen perusahaan, auditor, dan pengguna laporan keuangan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching*.

Kata kunci: *Auditor Switching*, Opini Audit, Pergantian Manajemen, ROE, *Financial Distress*, Ukuran KAP.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of audit opinion, management turnover, return on equity (ROE), financial distress, and the size of Public Accounting Firm (KAP) on auditor switching in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. Auditor switching is an important phenomenon to study as it relates to auditor independence and the credibility of financial statements. This research uses secondary data from annual financial reports of 48 manufacturing companies selected through purposive sampling, resulting in 240 observation data.

The analytical method used is logistic regression. The results show that the model used is feasible for predicting auditor switching. However, partially, the variables audit opinion, management turnover, ROE, financial distress, and KAP size do not have a significant effect on auditor switching. This indicates that these factors are not the main determinants of auditor switching among manufacturing companies in Indonesia during the observation period. This study is expected to contribute to company management, auditors, and financial statement users in understanding the factors influencing auditor switching.

Keywords : *Auditor Switching, Audit Opinion, Management Change, ROE, Financial Distress, KAP Size.*